

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman adalah sekolah kejuruan yang secara khusus lulusan dari sekolah tersebut menjadi tenaga kerja yang terampil, terdidik, dan professional serta mampu mengembangkan keahliannya di dunia industri dan siap bersaing dengan secara global maupun internasional.

Sekolah didirikan tahun 1984 pada areal tanah seluas 22 Ha di Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Pada tahun 2013 Kedudukan SUPM Pariaman bertempat di kenagarian Campago Selatan, Kecamatan V koto kampung Kabupaten Padang Pariaman. Nagari ini memiliki jumlah 1165 Laki-Lakidan 1095 perempuan dengan total keseluruhan 2260 jiwa. Nagari ini memiliki luas wilayah 266.000 Ha, dengan pekerjaan utama warganya yaitu pertanian dan nelayan.

Sementara itu SPP-SUPM Pariaman didirikan oleh Departemen Pertanian, dikarenakan pada masa orde baru Departemen Kelautan dan Perikanan belum terbentuk, sehingga SPP-SUPM dalam naungan Departemen Pertanian walaupun SPP-SUPM berlatar belakang perikanan. Setelah masa reformasi dibawah kuasa Presiden KH Abdurrahman Wahid terbentuklah Departemen Kelautan dan Perikanan, sehingga pada tanggal 22 september 2000 SPP-SUPM beralih ke Departemen Kelautan dan perikanan. Pada tahun 2001 SPP-SUPM berganti nama UPT menjadi Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman.

Selama didirikan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman telah 6 kali terjadinya pergantian jabatan kepala sekolah dari tahun

1989- 2019. Masing-masing kepala sekolah memiliki keistimewaan dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap sekolah. Enam generasi tersebut yang secara perlahan memajukan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Pariaman hingga berkembang menjadi lebih terkenal dan lebih berpengaruh untuk masyarakat.

SUPM Negeri Pariaman telah menjadi sekolah berprestasi, banyak prestasi-prestasi yang mengharumkan nama sekolah. Prestasi yang didapatkan dari tingkat lokal, regional dan nasional. Suatu kemajuan untuk SUPM Negeri Pariaman telah melahirkan siswa-siswa yang terampil dan berbakat. SUPM Negeri Pariaman pernah menjadi partisipan di acara sail komodo 2016 yang dihadiri oleh Jokowi.

Dampak yang didapatkan masyarakat dengan adanya Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM ) Pariaman yaitu adanya bantuan pendidikan untuk pelaku utama antara lain nelayan, pembudidaya ikan dan masyarakat sekitar dan untuk masyarakat sekitar anaknya juga mendapatkan Bantuan Operasional Sekolah. Dalam hal kemajuan ekonomi masyarakat SUPM Negeri Pariaman tidak memberikan kemajuan bahkan mempersulit ekonomi masyarakat sekitar



